

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mencoba menarik kesimpulan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meminimalisir Piutang pada Unit Simpan Pinjam KSU Tandangsari yang dijadikan tempat penelitian, dalam penelitian ini dan selanjutnya memberikan simpulan dan saran sehubungan dengan uraian-uraian yang telah dibahas.

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Piutang yang terjadi di KSU Tandangsari mengalami kerugian setiap tahunnya dikarenakan banyak anggota yang tidak membayar kewajibannya, Upaya koperasi dalam meminimalisasi piutang tak tertagih harus dilakukannya pengawasan terhadap piutang. Pengawasan ini dilakukan oleh pengawas koperasi dengan cara mengawasi pemberian pinjaman terhadap anggota, mengetahui proses kerja pengurus, memeriksa kebenaran catatan piutang dan membandingkannya dengan kenyataan sehingga dapat mencegah atau mendeteksi adanya piutang tak tertagih.
2. Sistem informasi akuntansi KSU Tandangsari telah menggunakan sistem komputer sehingga dalam penginputan dan laporan hasil akhir berupa laporan keuangan bisa dibuat dan dikerjakan dengan mudah hanya saja

dalam pengembangan proses akuntansi masih sering terjadinya kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian pencatatan. Proses pencatatan transaksi simpanan dan pinjaman yang berjalan pada Simpan Pinjam KSU Tandangsari masih dilakukan secara manual pada buku, lalu data akan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel.

3. Faktor yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih di KSU Tandangsari adalah adanya faktor yang timbul dari eksternal dan internal koperasi yaitu faktor internal ini timbul dari dalam koperasi karena pengurus kurang berhati-hati dalam memverifikasi gaji anggota yang meminjam, sedangkan faktor eksternal timbul dari luar koperasi atau berasal dari anggota karena anggota tidak membayar kewajibannya kepada koperasi. Upaya KSU Tandangsari dalam menangani faktor-faktor yang timbul yaitu dengan mengawasi pengurus atau karyawan koperasi dalam memverifikasi gaji anggota yang meminjam atau dilakukannya pengecekan ulang terhadap data pinjaman anggota, dan sering dilakukan penagihan terhadap anggota yang masih memiliki tunggakan.
4. Kebijakan pengurus, serta prosedur peminjaman dalam Personality debitur. Perlu evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian pinjaman. ketentuan pemberian pinjaman prosedur kurang ketat dan selama ini kurang tegas, sehingga anggota tidak mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya sehingga terjadinya Piutang tak tertragih Analisis pinjaman perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya. Sistem informasi akuntansi yang ada di KSU Tandangsari menggunakan sistem

komputer yang masih sederhana yaitu dengan menggunakan microsoft excel dan buku catatan. Guna meminimalisasi piutang tak tertagih dan kesalahan dalam pencatatan maka harus dilakukannya penanganan terhadap sistem informasi akuntansi untuk meminimalisasi terjadinya piutang tak tertagih.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang diajukan dan berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis akan memberi saran yang mungkin akan bermanfaat bagi penulis dan juga bagi peneliti selanjutnya, selain itu juga bagi para KSU Tandangsari:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Adanya angsuran pinjaman sehingga jika ada anggota yang meminjam dan tidak mampu membayar maka angsuran itu bisa digunakan sebagai pengganti piutang tersebut.
2. Melakukan penagihan secara berkala kepada anggota yang dalam angsurannya macet (sulit membayar).

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan agar koperasi lebih baik lagi mengoperasikan komputer dan sering dilakukannya pengecekan dalam prosedur akuntansi sehingga informasi akuntansi yang diberikan benar.

2. Melakukan analisis mengenai permasalahan piutang tak tertagih dengan melakukan pengecekan anggota yang menunggak agar meminimalisir piutang Tak tertagih.
3. Melakukan evaluasi dan juga penilaian terhadap anggota mengenai layak tidaknya diberi pinjaman.

